

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP
PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS 1
SDN TOMANG-OMANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Riza Maulida Azzahra¹, Muhammad Sukri², Heri Hadi Saputra³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia
[1rizamaulidaazzahra895@gmail.com](mailto:rizamaulidaazzahra895@gmail.com), [2sukri1@unram.ac.id](mailto:sukri1@unram.ac.id),
[3heri_fkip@unram.ac.id](mailto:heri_fkip@unram.ac.id)

ABSTRACT

Reading and writing as one aspect of learning to speak is taught in schools with the aim that students can understand the meaning contained in the reading so that they can understand the content of the reading well and correctly. Therefore, initial reading and writing skills are something that must be achieved first in order to master other language skills. The purpose of this research is to determine the effect of knowing the use of word card media in learning to read and write at the beginning of grade 1 at SDN Tomang-Omang for the 2023/2024 academic year. This research uses Pre-Experimental or Pre-Experimental research methods. Data is collected through observation, tests and documentation. The data analysis technique used is descriptive data analysis and calculations using the t test. Based on the t test results, a sig (2-tailed) value of 0,000 was obtained, which means it is smaller than 0,05. Thus, H₀ is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence on the use of word card media for initial writing learning for grade 1 students at SDN Tomang-Omang.

Keywords: Students' Reading and Writing Ability, Word Card Media

ABSTRAK

Membaca dan menulis sebagai salah satu aspek pembelajaran berbahasa diajarkan di sekolah dengan tujuan agar para siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, kemampuan membaca dan menulis permulaan merupakan suatu hal yang harus dicapai terlebih dahulu agar dapat menguasai kemampuan-kemampuan lainnya dalam berbahasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan kelas 1 SDN Tomang-Omang tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Pra-Eksperimen atau Pre-Eksperimen. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan perhitungan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. dengan demikian, H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan

media kartu kata pembelajaran menulis permulaan siswa kelas 1 SDN Tomang-Omang.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa, Media Kartu Kata

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik, siswa dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan proses mengajar bahasa Indonesia yang didalamnya terdapat timbal balik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Kegiatan pembelajaran (BI) di (SD) diharapkan mampu mengembangkan dan mengarahkan siswa dengan segala potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu guru dapat mendorong siswa untuk berfikir secara kritis dalam mengajarkan materi Bahasa Indonesia Khususnya kemampuan dalam berbahasa seperti membaca dan menulis.

Membaca dan menulis bertujuan agar para siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Pembelajaran membaca maupun menulis perlu ditingkatkan secara efektif dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran yang

menarik. Bahan ajar yang menarik misalnya, akan membuat siswa merasa tertarik dan senang mengikuti proses pembelajaran. Membaca dan menulis para siswa tidak akan terjadi dengan sendirinya, melainkan guru dapat melatih, memupuk, membina, dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

Membaca dan menulis permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasi kepada kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas awal pada saat anak-anak memasuki bangku sekolah. Membaca dan menulis sebagai salah satu aspek pembelajaran berbahasa diajarkan di sekolah dengan tujuan agar para siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas 1 di SDN Tomang-Omang, yaitu siswa belum bisa membaca dengan lancar, masih terbata-bata dalam mengeja sebuah kalimat, masih kesulitan dalam menghubungkan suku kata, bahkan

kesulitan menghubungkan 2 huruf saja. Misalnya huruf “m” dan “u” dirangkai menjadi “mu” akan tetapi kosa kata tersebut tidak dibaca dengan benar. Siswa belum bisa membedakan huruf seperti huruf “d” dan huruf “b”, serta beberapa siswa ada yang belum bisa menulis dengan bentuk huruf yang tepat dan rapi.

Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis tingkat dasar biasanya masih bersifat sederhana dan dilaksanakan secara bertahap. Pembelajaran membaca dan menulis dikelas rendah dapat dilakukan seperti sambil bermain. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan media kartu kata. KBBI (dalam Teni, 2019: 18). Artinya media kartu kata terbuat dari kertas tebal yang berisi huruf maupun kata-kata yang tergolong kedalam bentuk media visual sehingga dapat digunakan untuk menyusun huruf menjadi kata, kemudian dari kata menjadi sebuah kalimat sederhana. Media sebagai alat bantu pembelajaran mempunyai fungsi untuk membuat pembelajaran menjadi lebih kongkrit sehingga mempertinggi kualitas kegiatan belajar dalam tenggang waktu yang cukup lama.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin

Rahman yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Kelas 1 SDN 4 Kuranji Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dalam penelitian tersebut ditemukan permasalahan yaitu guru hanya memfokuskan pada penjelasan materi pembelajaran tanpa umpan balik. Tidak adanya metode pembelajaran yang kreatif/bervariasi hanya memakai metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran masih menggunakan papan tulis, minimnya penguasaan kos kata, lambang simbol, sehingga menyebabkan siswa kurang memahami kosakata dan lambang simbol.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pra-Eksperimen* atau *Pre-Eksperimen* yaitu rancangan penelitian yang eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol. Menurut Sugiyono (2019: 23)

metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *One Group Pretest Posttest Design*.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas 1 di SDN Tomang-Omang Desa Selong Belanak Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas 1 SDN Tomang-Omang. Sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SDN Barabali yang terdiri dari dua kelas yaitu: kelas 1 yang berjumlah 24 siswa. Metode pengumpulan data ialah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan (observasi), tes, dokumentasi dan lainnya. Adapun dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan

adalah Metode observasi dan tes (Riduwan, 2013: 24).

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan SPSS 16.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian ini dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan model eksperimen berupa desain pre-eksperimen dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pembelajaran menggunakan media kartu kata tersebut dilakukan melalui tahapan-tahapan tes, seperti tes awal (*pretest*) sebelum diterapkan media pembelajaran kemudian diberikantes akhir (*posttest*) setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media kartu kata. Kegiatan tes tersebut dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh membaca dan menulis permulaan menggunakan media kartu kata. Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan Sekolah Dasar Negeri Tomang-Omang yang terletak di Desa Selong Belanak, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 19 Februari 2024.

Data hasil tes membaca permulaan dan menulis permulaan

siswa kelas 1 Sekolah Dasar dapat dideskripsikan dengan bantuan program SPSS 16.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
Pretest Membaca Permulaan	24	4.00	14.00	9.2083	2.30272
Posttest Membaca Permulaan	24	7.00	16.00	12.7083	2.45798
Pretest Menulis Permulaan	24	60.00	80.00	72.0833	7.64948
Posttest Menulis Permulaan	24	70.00	100.00	89.1667	10.80123
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan dari hasil deskriptif dari tabel , data yang diperoleh menunjukkan rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kata yaitu nilai rata-rata sebesar 9,20 dan standar devisi sebesar 2,302. Sementara hasil penelitian yang diperoleh dari *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa yaitu skor tertinggi 16 dan terendah 7. Nilai rata-rata sebesar 12,70 dan standar devisi sebesar 2,457. Selanjutnya hasil yang

diperoleh dari *pretest* kemampuan menulis permulaan menunjukkan rata-rata sebesar 72,08 dan standar devisi 7,649. Sementara hasil penelitian yang diperoleh setelah diberikan perlakuan yaitu nilai rata-rata 89,16 dan standar devisi sebesar 10,801. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata.

Setelah data tes hasil belajar diperoleh kemudian dilakukan uji normalitas data menggunakan program SPSS 16, dengan menggunakan statistik deskriptif. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas statistik deskriptif yaitu, jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji *Kolmogrove-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan

Tests of Normality

Tests of Normality

KATEGORI	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis	Df	Sig.	c	Df	Sig.
HASIL Pretest						
Membaca Permulaan	.157	24	.129	.962	24	.482
Posttest						
Membaca Permulaan	.200	24	.014	.930	24	.096

KATEGORI	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis	df	Sig.	stic	Df	Sig.
HASIL Pretest						
Menulis Permulaan	.200	24	.014	.887	24	.011
Posttest						
Menulis Permulaan	.178	24	.049	.901	24	.023

a. Lilliefors Significance Correction

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.3 dapat diketahui nilai sig untuk *pretest* sebesar 0,482 dan nilai *posttes* sebesar 0,96. Diketahui nilai sig untuk kedua tes tersebut $\geq 0,05$ maka sesuai dengan aturan dalam uji normalitas *Shapiro Wilk*, disimpulkan bahwa data pembelajaran membaca permulaan siswa untuk *pretest* dan *posttest* adalah berdistribusi normal.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig *pretest* yaitu $0,011 \geq 0,05$ dan nilai sig *posttest* sebesar $0,023 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pembelajaran menulis permulaan siswa untuk *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal sesuai dengan aturan dalam uji normalitas *Sahpiro-Wilk*.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Pembelajaran Menulis Permulaan

Selanjutnya dilakukan uji Homogenitas. Untuk menentukan homogeny tidaknya suatu data yaitu jika nilai signifikasi $\geq 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok tersebut homogen atau sama.

Tabel 4.5 Tabel Uji Homogenitas Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HAS	Based on Mean	.522	1	46	.473
IL	Based on Median	.298	1	46	.588
	Based on Median and with adjusted df	.298	1	45.78 2	.588
	Based on trimmed mean	.441	1	46	.510

Berdasarkan hasil pengujian *Levene Statistic*, diperoleh hasil signifikansi *Based On Mean* sebesar 0,473 untuk variable hasil tes membaca permulaan. Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,473 \geq 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa varian data hasil tes membaca permulaan pada siswa adalah homogen.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.019	1	46	.890
	Based on Median	.027	1	46	.871
	Based on Median and with adjusted df	.027	1	43.12 1	.871
	Based on trimmed mean	.004	1	46	.950

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi *Based On Mean* yaitu 0,890 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil tes menulis

permulaan siswa dapat dikatakan homogen.

Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16, dengan teknik uji paired sampel t-test.

Tabel 4.7 Uji Hipotesis untuk Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95%							
		Std. Dev	Std. Error	Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)	
Pair	Mean	n	Mean	Lower	Upper	t	df	d)	
1	HASIL - KATE GORI	9.4583	2.6734	.38587	8.68205	10.23461	24.51	47	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,000. Nilai dari signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,005$). Sehingga hasil tes awal dan tes akhir mengalami perubahan yang signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata berpengaruh secara signifikansi dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Tomang-Omang.

**Tabel 4.8 Uji Hipotesis Untuk
Penggunaan Media Kartu Kata Dalam
Pembelajaran Menulis Permulaan**

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Std. Difference									
	Me	Devi	Mea	Low	Upp				Sig.
Pair	an	ation	n	r	r	t	Df		(2- taile d)
HASIL	1.0								
1 -	06	2.66	.392	9.27	10.8	25.			
KATE	52	168	44	480	5564	64	45	.000	
GORI	E1					8			

Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai sig (*2-tailed*) 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. dengan demikian, H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu kata pembelajaran menulis permulaan siswa kelas 1 SDN Tomang-Omang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *design one group pretest-posttest design*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Pertemuan pertama siswa diberikan *pretest* dengan menggunakan teks bacaan untuk

mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa. Siswa tampak senang dan antusias dengan kedatangan peneliti. Pada awal pertemuan peneliti memperkenalkan diri kepada para siswa sembari menjelaskan tujuan kedatangan peneliti di SDN Tomang-Omang. Setelah itu peneliti melakukan pretest kepadasiswa satu persatu. Pada saat melakukan pretest siswa dengan antusiasnya membaca teks bacaan dan menuliskan jawaban pada pertanyaan yang dibacakan peneliti.

Pertemuan kedua peneliti memberikan materi pengenalan huruf. Siswa satu persatu maju membawa buku catatan kemudian membaca kartu kata dengan berbagai huruf dan warna kartu yang berbeda beda dengan suara yang lantang kemudian siswa menulis huruf tersebut pada buku catatan mereka. Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan beberapa kartu kata yang akan disusun menjadi kata sederhana oleh siswa dan menulis susunan kata sederhana tersebut pada buku catatan masing-masing kemudian siswa membaca dengan nyaring dari tempat duduk masing-masing. Pertemuan keempat masing-masing kelompok sangat antusias dan belajar dengan aktif karena menunjuk sebuah

gambar kegiatan pada materi pembelajaran yang sedang berlangsung kemudian menyusun kartu kata sesuai dengan kegiatan dan menyalin kata tersebut pada buku catatan sesuai dengan gambar kegiatan pada materi pembelajaran.

Pada pertemuan kelima masing-masing kelompok dibagikan kartu kata secara acak setelah itu siswa diminta peneliti untuk menyusun dan menyalin kartu kata tersebut menjadi kalimat sederhana sesuai dengan gambar kegiatan yang diberikan oleh peneliti. Masing-masing kelompok tersebut akan bergiliran maju kedepan kelas untuk membacakan kalimat sederhana tersebut sesuai dengan gambar kegiatan pada materi pembelajaran dan menulis kembali kegiatan pada gambar tersebut dipapan tulis dengan tulisan yang rapi dan kelengkapan huruf dari setiap kata.

Pertemuan keenam, siswa diberikan *posttest* dengan membaca teks bacaan untuk dibaca didepan kelas dengan suara nyaring dan peneliti memberikan lembar pertanyaan sederhana yang akan dijawab sesuai dengan materi dan menuliskan jawaban pada lembar pertanyaan tersebut dengan huruf

yang lengkap, penulisan huruf yang jelas dan rapi. Kegiatan pretest dan posttest pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan tidak hanya bertujuan untuk mengetahui nilai hasil tes siswa dengan belajar menggunakan media kartu kata.

Oleh sebab itu membaca permulaan bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah berbentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat di terima oleh si pembaca (Zainuddin, 1992: 124). Sama halnya dengan membaca permulaan, menulis permulaan bukan hanya bertujuan untuk mendapatkan nilai hasil belajar akan tetapi untuk lebih mengasah kemampuan anak menyampaikan sebuah bacaan kedalam tulisan seperti yang dijelaskan dan didukung dengan pendapat Yeti Mulyati (2007:6) yang menyatakan bahwa: "Pada tingkat dasar/permulaan, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Anak-anak dilatih untuk dapat menuliskan (mirip dengan kemampuan melukis atau

menggambar) lambang-lambang tulis yang jika dirangkaikan dalam struktur, lambang-lambang itu menjadi bermakna”.

Dengan demikian pembelajaran membaca dan menulis permulaan bukan hanya untuk membaca dengan nyaring dan menulis dengan rapi saja akan tetapi dengan siswa bias membaca memudahkan siswa untuk mengetahui makna isi yang terkandung dalam bacaan sehingga dengan mudah dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menuliskan isi bacaan yang rapi sehingga para pembaca dapat menerima isi dan maksud dari sebuah bacaan.

Berdasarkan dari hasil deskriptif, data yang diperoleh menunjukkan rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kata yang telah dihitung dengan menggunakan SPSS 16 yaitu nilai rata-rata sebesar 9,20 dan standar devisi sebesar 2,302. Sementara hasil penelitian yang diperoleh dari posttest kemampuan membaca permulaan siswa yaitu skor tertinggi 16 dan terendah 7. Nilai rata-rata sebesar 12,70 dan standar devisi sebesar 2,457. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari pretest kemampuan

menulis permulaan menunjukkan rata-rata sebesar 72,08 dan standar devisi 7,649. Sementara hasil penelitian yang diperoleh setelah diberikan perlakuan yaitu nilai rata-rata 89,16 dan standar devisi sebesar 10,801.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata.

Hasil eksperimen kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 telah dianalisis menggunakan uji-t (*paired sampel t-test*). Berdasarkan hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap pembelajaran membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN Tomang-Omang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 16 tentang penggunaan media pembelajaran kartu kata terhadap pembelajaran membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN

Tomang-Omang terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media kartu kata lebih efektif dan memudahkan siswa membaca dan menulis permulaan.
2. Siswa jadi lebih bersemangat belajar membaca dan menulis dengan menggunakan media pembelajaran.
3. Peningkatan hasil kemampuan membaca sebelum menggunakan media kartu kata diperoleh skor terendah 4 dan tertinggi 14 dengan rata-rata yaitu 9,20. Sementara kemampuan membaca permulaan siswa sesudah menggunakan media kartu kata memperoleh skor terendah 7 dan tertinggi dengan rata-rata 16 dengan rata-rata yaitu 12,70.
4. Peningkatan hasil menulis permulaan sebelum penggunaan media kartu kata menunjukkan perolehan skor terendah 60 dan tertinggi 80 dengan rata-rata yaitu 72,08. Kemudian kemampuan menulis permulaan sesudah menggunakan media kartu kata memperoleh skor terendah 70 dan tertinggi 100 dengan nilai rata-rata yaitu 89,16.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang disampaikan yaitu disarankan kepada para guru dan sekolah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas rendah untuk menggunakan media kartu kata sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa. Selain itu, diharapkan siswa dapat menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, Arif. 2020. Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 4 Kuranji Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Riduwan. 2011. Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. Hlmn. 23.
- Teni, Eka. 2019. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Pontianak. Universitas Tanjung pura.

Yeti Mulyati, dkk. 2017. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zainuddin. 1992. Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.